

Indonesia Market Daily

April 24, 2026

Market Review

IHSG melemah -2,16% seiring ketegangan global dan pelemahan rupiah yang menekan sentimen pasar.

Indeks utama AS melemah semalam seiring reaksi beragam pelaku pasar terhadap laporan kinerja emiten. Saham Tesla turun 3,59% meskipun membukukan hasil 1Q26 yang lebih baik dari ekspektasi, dengan perhatian lebih tertuju pada lonjakan belanja modal. Sebaliknya, saham Intel menguat setelah mencatatkan laba di atas perkiraan serta memberikan prospek yang optimistis. Bursa Eropa ditutup menguat, didukung oleh kinerja korporasi yang solid. Nokia menjadi sorotan dengan menekankan peluang pertumbuhan struktural jangka panjang di bidang AI, khususnya pada jaringan optik. Sementara itu, bursa Asia diperdagangkan mixed pagi ini seiring pelaku pasar mencermati perkembangan geopolitik. AS menyatakan bahwa Israel dan Lebanon sepakat untuk memperpanjang gencatan senjata selama tiga minggu. Di Jepang, inflasi inti meningkat untuk pertama kalinya dalam lima bulan, mencapai 1,8% YoY pada Maret, didorong oleh kenaikan harga energi. Di pasar komoditas, kontrak berjangka WTI naik ke USD 94,20 per barel atau +1,33%, sementara Brent menguat ke USD 103,50 per barel atau +1,21%.

IHSG ditutup melemah tajam sebesar 163,00 poin (-2,16%) ke level 7.378,60, menjadikannya salah satu yang terburuk di kawasan seiring memburuknya sentimen risiko. Pelemahan terjadi secara luas, dipimpin oleh Sektor Consumer Cyclical yang turun -3,28% akibat kekhawatiran terhadap daya beli yang melemah dan tekanan biaya, sementara Sektor Transportasi menjadi satu-satunya yang menguat sebesar +2,42%, didukung oleh peningkatan mobilitas dan penyesuaian tarif. Penurunan IHSG sejalan dengan bursa Asia yang berbalik melemah setelah ketegangan geopolitik meningkat, menyusul laporan intersepsi tanker minyak Iran oleh AS serta aksi balasan Iran di Selat Hormuz, yang meningkatkan kekhawatiran gangguan pasokan berkepanjangan. Kondisi ini mendorong harga minyak lebih tinggi, dengan WTI naik ke USD 94,20 per barel dan Brent ke USD 103,50 per barel, memperkuat risiko inflasi global. Meski demikian, Sektor Energi Indonesia tetap turun -1,64%, mengindikasikan rotasi sektor, meskipun saham migas seperti ENRG dan MEDC mencatat kenaikan signifikan, menunjukkan adanya divergensi dalam sektor tersebut. Dari sisi domestik, tekanan terhadap rupiah menambah kekhawatiran, dengan pelemahan sekitar 2% MoM pada April dan sekitar 3,54% YtD, menjadikannya salah satu mata uang dengan kinerja terlemah di Asia emerging. Pelemahan ini dipicu oleh kenaikan biaya impor minyak yang membebani neraca eksternal dan fiskal, serta arus keluar modal akibat kenaikan imbal hasil US Treasury dan fenomena flight to safety. Meskipun Bank Indonesia telah meningkatkan intervensi di pasar spot, DNDF, dan offshore NDF, serta pembelian obligasi untuk menjaga likuiditas, sentimen pasar masih rapuh. Cadangan devisa Indonesia yang mencapai USD 148,2 miliar pada akhir Maret tetap menjadi penyangga, namun pasar masih waspada terhadap tekanan eksternal dan risiko fiskal akibat peningkatan subsidi energi. Di sisi lain, likuiditas domestik menunjukkan perbaikan dengan pertumbuhan uang beredar luas (M2) yang meningkat menjadi 9,7% YoY pada Maret 2026 dari 8,7% YoY pada Februari, mencapai IDR 10.355,1 triliun. Namun, hal ini belum cukup untuk mengimbangi tekanan eksternal dan penurunan tajam pada saham-saham berkapitalisasi besar seperti BREN dan DSSA yang turut menyeret IHSG lebih rendah.

Trading Value: IDR 20.47 trillion
Foreign Net Sell: IDR 978.73 billion

Company News

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

BBCA membukukan laba bersih sebesar IDR 14,7 triliun pada 1Q26, didukung pertumbuhan kredit dan pendanaan yang solid. Kredit tumbuh 5,6% YoY menjadi IDR 944 triliun, dengan likuiditas kuat tercermin dari dana murah (CASA) sebesar IDR 1.089 triliun, naik 11,2% YoY. Kinerja ini didukung momentum musiman Ramadan dan Idulfitri yang menjaga permintaan kredit di awal tahun.

Source: *Bisnis Indonesia*

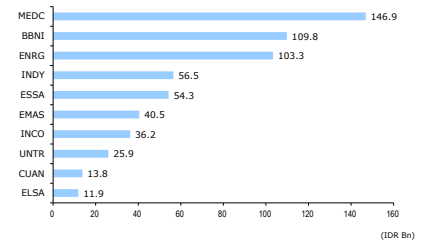
PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN)

BBTN menyetujui untuk menahap seluruh laba bersih tahun buku 2025 sebesar IDR 3,5 triliun dalam RUPS, sehingga tidak membagikan dividen atau setara dengan payout 0%. Keputusan ini mencerminkan fokus perseroan dalam memperkuat struktur permodalan. Langkah tersebut bertujuan mendukung ekspansi kredit di atas rencana bisnis, khususnya pada pembiayaan perumahan dan program pemerintah.

Source: *Bisnis Indonesia*

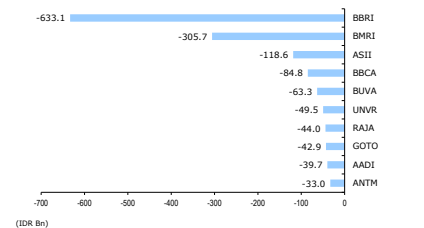
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	49,310.32	-179.71 -0.36%
S&P 500	7,108.40	-29.50 -0.41%
Nasdaq	24,438.50	-219.07 -0.89%
Europe		
FTSE 100	10,457.01	-19.45 -0.19%
CAC 40	8,227.32	70.89 0.87%
DAX	24,155.45	-39.45 -0.16%
Asia		
JCI	7,378.61	-163.01 -2.16%
Nikkei	59,140.23	-445.63 -0.75%
Hang Seng	25,915.20	-248.04 -0.95%
KOSPI	6,475.81	57.88 0.90%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



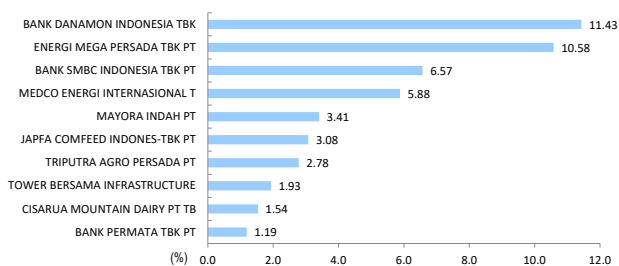
Source: *IDX*

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,510	73.8	-0.4	2.4	4.6	38.7	6.9	13,641.3	12.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,940	47.0	-0.3	-2.8	-14.5	1.6	8.6	14,264.7	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,800	45.2	5.9	0.0	18.8	33.8	5.2	15,000.0	16.1
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	4,020	96.6	-2.0	7.2	-6.3	27.6	10.2	2.2	23.0
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	9,925	54.3	1.0	4.5	-6.1	16.8	4.9	6,892.4	8.2
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	2,260	15.3	-5.4	-10.3	-17.2	-14.4	15.3	0.3	2.1
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	6,325	256.1	-4.2	9.1	-7.3	-5.6	7.3	1.0	13.8
	UNTR IJ Equity	United Treactors	32,500	121.2	0.0	8.3	19.2	10.2	6.8	1.0	15.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	795	3.0	-1.9	7.4	-3.6	-3.6	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,675	63.9	-5.1	-16.3	-25.6	-35.6	13.8	21.7	159.3
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,075	82.5	-0.4	-0.4	-14.5	-13.7	7.6	1.3	17.3
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,430	59.4	-2.4	-1.0	-26.1	-27.6	13.7	2.6	20.2
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,305	21.7	-0.4	18.1	4.0	12.0	8.1	1.2	15.8
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	396	6.8	0.5	3.7	-4.3	-3.4	7.2	0.9	13.1
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	404	6.4	-1.0	8.6	-6.5	-1.0	4.3	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	910	42.6	-3.2	-7.6	-25.4	-24.5	10.0	1.5	15.4
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	2,060	28.6	-1.4	-1.0	-14.2	-13.4	17.0	3.1	19.7
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,500	32.5	-1.2	-7.4	-3.8	-8.8	22.4	2.8	12.8
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,425	792.0	-0.4	-5.2	-16.0	-20.4	12.0	2.4	20.9
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,160	478.9	-2.5	-9.2	-17.9	-13.7	7.4	1.4	18.9
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,630	432.1	-2.5	-2.1	-7.2	-9.2	7.0	1.3	18.9
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	322	5.3	-1.8	-5.3	-19.9	-15.7	5.2	0.4	7.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	725	13.4	-2.7	5.8	-17.6	-12.7	5.4	0.5	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	790	16.7	-1.3	7.5	-17.3	-12.7	6.1	0.3	6.0
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	870	53.4	-3.9	9.4	-15.9	-19.8	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	54	64.3	-3.6	5.9	-10.0	-15.6	25.8	1.6	4.9
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	392	53.8	-1.0	-9.7	-16.6	-20.3	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	505	29.8	0.0	5.6	-19.2	-13.7	6.9	0.9	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,880	285.3	-4.0	-5.6	-23.6	-17.2	12.2	2.0	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,955	63.1	-1.5	-9.1	-18.5	-15.7	9.3	1.5	16.5
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,625	4.1	-2.4	-2.4	-5.5	-4.4	5.0	0.6	11.8
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	360	5.9	-1.6	5.3	-6.7	-8.2	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	865	3.2	-2.8	-15.6	-28.5	-23.1	5.6	1.0	19.4

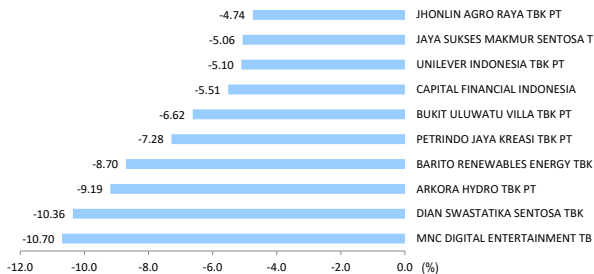
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

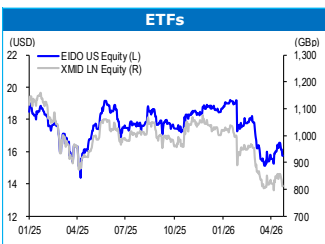
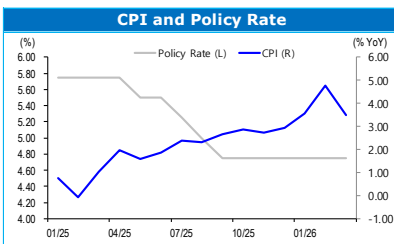
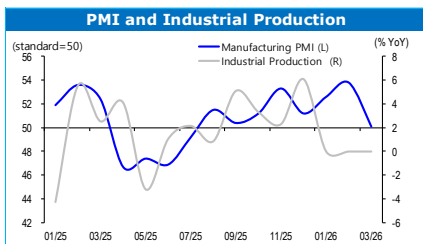
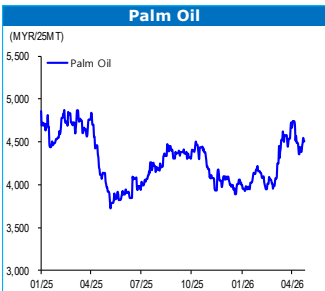
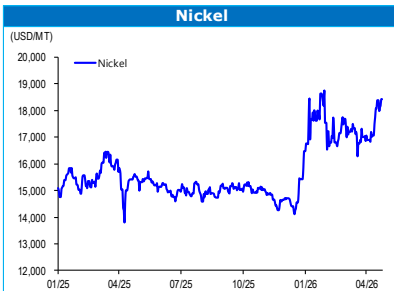
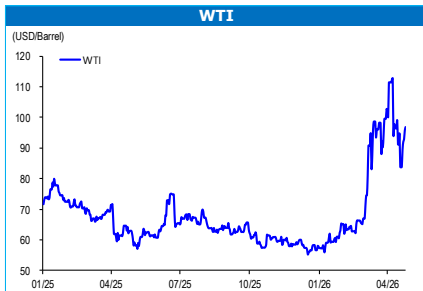
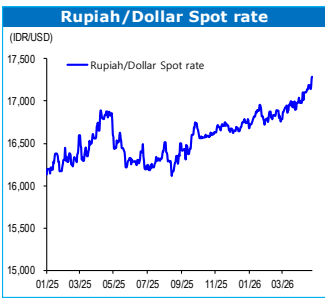
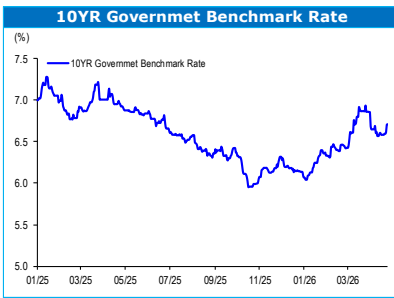
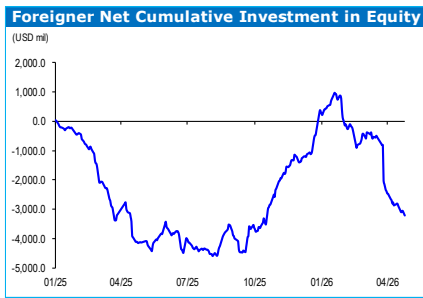
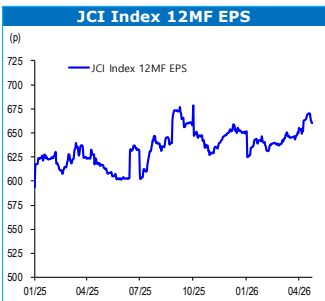
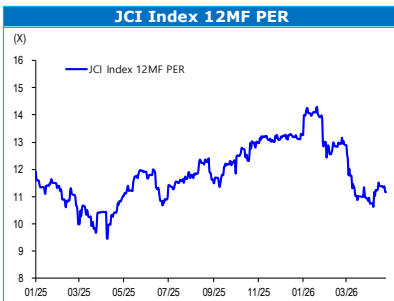
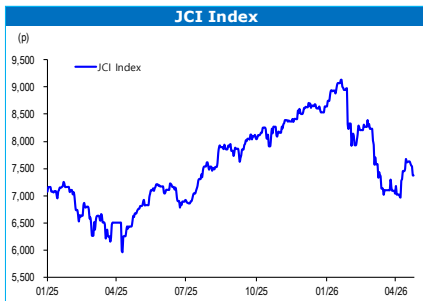
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	7,379	-2.16	-15.66	Indonesia	Policy Rate	4.75	0.00	0.00	IDR	Indonesia	17,295.00	0.70	3.41
EM Asia	MSCI EM Asia	890	-0.35	12.46		3M	6.18	7.10	16.53	CNY	China	6.83	0.04	-2.24
China	SHCOMP	4,093	-0.32	3.13		Govt 10YR	6.68	8.80	10.81	INR	India	94.11	0.33	4.34
India	Sensex	77,664	-1.09	-9.44	China	Govt 10YR	1.75	2.60	-4.83	MYR	Malaysia	3.97	0.31	-2.19
Malaysia	KLCI	1,722	0.66	3.11	India	Govt 10YR	6.95	3.60	5.19	VND	Vietnam	26,327.00	0.00	0.15
Vietnam	VN Index	1,870	0.70	4.81	Malaysia	Govt 10YR	3.56	0.60	1.86	PHP	Philippines	60.48	0.57	2.76
Philippines	PSE	5,984	-0.10	-2.47	Vietnam	Govt 10YR	4.16	-6.03	8.45	THB	Thailand	32.44	0.79	2.96
Thailand	SET	1,461	-1.24	16.01	Philippines	Govt 10YR	6.63	-2.70	8.40	SGD	Singapore	1.28	0.22	-0.59
Singapore	STI	4,944	-1.17	6.19	Thailand	Govt 10YR	2.14	3.80	30.46	HKD	Hong Kong	7.83	-0.01	0.52



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.